



Bimbingan Belajar Gratis SD Negeri 24 Tanjung Bunga

**Tutiarny Naibaho*, Swita Ayu Simbolon, Elida Gries Simbolon, Martina Simbolon,
dan Helmi Nofitawina Manik**

Prodi Matematika Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

*naibahotutiarny@gmail.com

Abstrak: Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini membahas tentang bimbingan belajar gratis untuk siswa kurang mampu di Sekolah SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 1-6 di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan pembelajaran tambahan untuk siswa yang kurang mampu secara gratis serta membantu siswa mengulang pembelajaran yang dipelajari mereka di sekolah. Jadwal kegiatan ini terdiri dari 14 kali pertemuan, dimana dalam satu minggu terdiri dari 4 kali pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, selasa, kamis dan jumat. Setiap les atau bimbingan kami mulai dari jam 14.00–16.00 dan dari tanggal 02-28 Februari 2022. Kegiatan kursus bimbingan belajar di SD Negeri 24 Tanjung Bunga dilakukan dengan tiga metode. Pertama metode diskusi dimana kami membentuk beberapa kelompok dan menuliskan soal di papan tulis. Kelompok tersebut akan mendiskusikan apa jawaban dari soal yang ada di papan tulis dan kelompok siapa yang benar akan mendapat hadiah. Metode kedua belajar sambil bermain metode ini dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana untuk membangkitkan kemampuan berpikir dan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai idea tau gagasan. Ketiga metode tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar Bahasa Indonesia, PKN, Bahasa Inggris dan Matematika pada siswa SDN 24 Tanjung Bunga dengan tujuan memberikan pembelajaran tambahan kepada siswa secara gratis serta membantu siswa mengulang pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; SDN 24 Tanjung Bunga

Abstract: *This Community Partnership Program (PKM) discusses free tutoring for underprivileged students at SD Negeri 24 Tanjung Bunga. This activity was attended by grade 1–6 students at SD Negeri 24 Tanjung Bunga. This PKM aims to provide additional learning for underprivileged students for free and to help students repeat what they have learned in school. This activity schedule consists of 14 meetings, whereas one week consists of 4 meetings. This event is held on Monday, Tuesday, Thursday and Friday. Each of our tutorings starts from 14.00 – 16.00 and from 02 February-28 February 2022. The tutoring course activities at SD Negeri 24 Tanjung Bunga are carried out using three methods. The first is the discussion method, where we form several groups and write the questions on the blackboard. The group will discuss the answers to the questions on the board, and the correct group will get a prize. The second method of learning while playing can provide convenience in the learning process, creating an atmosphere to generate thinking and argumentation skills in solving problems with various ideas. The three methods of question and answer. Community service activities in the form of tutoring in Indonesian, PKN, English and Mathematics for students at SDN 24 Tanjung Bunga to provide additional learning to students for free and help students repeat what they have learned at school.*

Keywords: *Tutoring; SDN 24 Tanjung Bunga*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 26 Mei 2022 **Accepted:** 27 Juli 2022 **Published:** 8 September 2022

This is open access article under the CC-BY-SA license



DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5494>

How to cite: Naibaho, T., Simbolon, S.A., Simbolon, E.G., Simbolon, M., & Manik, H.N. (2022). Bimbingan belajar gratis sd negeri 24 tanjung bunga. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 862-866.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat mempelajari ilmu-ilmu penting untuk kelangsungan hidup. Pendidikan juga merupakan proses menjadikan manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi tantangan untuk peningkatan kualitas (Cecep et al., 2021; Herlambang, 2021; Subiyakto & Mutiani, 2019). Pesatnya perkembangan zaman juga mempengaruhi kegiatan manusia itu sendiri. Oleh karena mudahnya mendapatkan hal atau informasi yang diinginkan, sehingga tenaga manusia tidak banyak digunakan lagi karena sudah ada alat canggih yang dapat membantu. Sebagian manusia juga tidak peduli dengan perkembangan zaman tersebut oleh karena ketidakmampuan dalam mengikutinya (Madyawati, 2016; Maulidya Ulfah, 2020; Suprayitno & Wahyudi, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun nonformal (Haerullah & Elihami, 2020; Suprayitno & Wahyudi, 2020; Triyono, 2019). Sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Di setiap daerah di seluruh Indonesia sudah ada sekolah baik sekolah swasta maupun negeri (Datuk, 2020; Mansyur, 2020; Mawati et al., 2020). Di sekolah para siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui guru sebagai tenaga pengajar. Namun, mengingat banyaknya jumlah siswa yang berada di satu kelas membuat guru tidak bisa membimbing satu persatu. Begitu juga banyaknya jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari setiap harinya membuat siswa mengalami kesulitan untuk

mengingat semua pelajaran yang diberikan guru, terutama siswa/i yang masih berada di Sekolah Dasar/MI. Oleh karena itu, siswa/i masih membutuhkan bimbingan belajar di luar sekolah. Berangkat dari hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk bimbingan belajar gratis di SDN 24 Tanjung Bunga. Kegiatan PkM ini memberikan bimbingan belajar gratis untuk siswa kurang mampu SDN 24 Tanjung Bunga dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti mengikuti bimbingan belajar dan permainan anak-anak yang meningkatkan pengetahuan dan kerja sama antar anak di lingkungan sekolah.

METODE

PkM dilaksanakan di Sekolah SD Negeri 24 Tanjung Bunga, yang diikuti oleh siswa kelas 1–6 di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Pelaksanaan PKM ini dilakukan oleh Tim PKM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan. Tim PKM terdiri dari satu dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PKM. Kemudian tim PKM ini didukung juga oleh 1 orang mahasiswa prodi matematika, 1 orang mahasiswa prodi PKN, 2 orang mahasiswa prodi Bahasa Indonesia.

Kegiatan kursus bimbingan belajar gratis di SD Negeri 24 Tanjung Bunga berlangsung dari tanggal 02–28 Februari 2022. Pada tanggal 02 Februari 2022 tim melaksanakan kegiatan pengantaran mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. Pada tanggal 28 Februari 2022 tim melaksanakan

penarikan mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Di SD Negeri 24 Tanjung Bunga.

Jadwal kegiatan ini terdiri dari 14 kali pertemuan, dimana dalam satu minggu terdiri dari 4 kali pertemuan. Berikut gambar di bawah ini pengantaran mahasiswa oleh dosen pendamping di SD Negeri 24 Tanjung Bunga tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Pengantaran Mahasiswa oleh Dosen Pendamping ke SD Negeri 24 Tanjung Bunga

Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari senin, selasa, kamis dan jumat. Pada hari senin kami mengajarkan mata pelajaran matematika, pada hari selasa kami mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada hari kamis kami mengajarkan mata pelajaran PKN dan pada hari jumat kami mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris. Setiap les atau bimbingan kami mulai dari jam 14.00–16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM berupa bimbingan belajar Bahasa Indonesia, PKN, Bahasa Inggris dan Matematika pada siswa SDN 24 Tanjung Bunga telah dapat dilaksanakan dengan baik. Walaupun sebagian siswa memiliki kemampuan yang kurang memadai, namun siswa menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Jika diperhatikan, keseriusan siswa semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya.

Selesai melakukan kegiatan bimbingan belajar siswa yang semakin meningkat, maka para mahasiswa/ mahasiswi bersama dengan guru-guru melakukan evaluasi bimbingan belajar terhadap siswa di SD Negeri 24 Tanjung Bunga, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Evaluasi Proses Kegiatan Pemberian Bimbingan Belajar Gratis terhadap Siswa Bersama-Sama dengan Guru-Guru SD Negeri 24 Tanjung Bunga

Berdasarkan Gambar 2 didapat hasil evaluasi tentang adanya keterbatasan waktu mungkin menyebabkan kegiatan ini belum memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kemampuan Bahasa Indonesia, PKN, Bahasa Inggris dan Matematika siswa. Hal ini mungkin dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa yang akan datang, agar kegiatan serupa dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kemampuan belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia, PKN, Bahasa Inggris dan Matematika. Di sisi lain, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara siswa dengan tim pengabdian. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari seluruh peserta didik untuk berpartisipasi.

Kegiatan kursus bimbingan belajar di SD Negeri 24 Tanjung Bunga dilakukan dengan tiga metode. Pertama metode diskusi dimana kami membentuk beberapa kelompok dan menuliskan soal

di papan tulis (Lie, 2002). Kelompok tersebut akan mendiskusikan apa jawaban dari soal yang ada di papan tulis dan kelompok siapa yang benar akan mendapat hadiah. Metode kedua belajar sambil bermain metode ini dapat memberi kemudahan dalam proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana untuk membangkitkan kemampuan berpikir dan berargumentasi dalam menyelesaikan masalah dengan berbagai idea tau gagasan (Zaini, 2015). Ketiga metode Tanya jawab, pada metode ini terjadi komunikasi langsung bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Sehingga terjadi hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa (Ahmad & Tambak, 2017).

Hasil ini mendukung pernyataan Prasetya et al., (2019) bahwa layanan bimbingan belajar menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik, menuntut, dan menyenangkan. Guru menghadapi tantangan karena keterbatasan waktu dalam menyediakan layanan bimbingan belajar gratis ini. Kesulitan terjadi ketika guru harus mengoordinasikan waktu penyampaian materi dan penyediaan layanan bimbingan belajar. Selain itu, karena kurangnya penyusunan program yang sistematis, guru mengalami kesulitan saat mengevaluasi pelaksanaan layanan bimbingan belajar gratis. Penelitian ini mendukung penegasan Muti, (2021) bahwa kemampuan pengajar kelas, diikuti dengan fasilitas dan dana, merupakan hambatan terbesar bagi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar.

Pada tanggal 28 Febuari dosen pendamping datang menjemput para mahasiswa/mahasiswi yang melakukan pegabdian dan melakukan acara perpisahan bersama para siswa-siswi dan para bapak/ibu guru yang ada di sekolah tersebut. Acara perpisahan bersama

siswa/siswi dan para bapak/ibu guru tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Acara Perpisahan Bersama Guru-Guru/ Siswa-Siswi serta Acara Penjemputan Mahasiswa oleh Dosen Pendamping

Berdasarkan Gambar 3, maka diberikan saran kepada sekolah sebagai berikut: Menyediakan wadah, sarana dan prasarana pendukung potensi siswa. Memperbaiki karakter siswa dengan penerapan sikap toleransi dengan pendidikan karakter.

SIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang sudah melanda dunia tanpa terkecuali sangat berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk pada bidang pendidikan. Salah satu dampak yang muncul adalah adanya keterbatasan komunikasi langsung/tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran langsung adalah termasuk pembelajaran yang efektif dan disukai oleh siswa. Maka, di masa pandemi saat ini dengan berkurangnya intensitas pertemuan antara guru dan siswa di sekolah dan pembelajaran jarak jauh akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar. Sehingga perlu adanya bimbingan belajar secara gratis untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diharapkan dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terkhusus di bidang sekolah akan dapat menambah serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman, interaksi, maupun pelatihan mental pada siswa-

siswa di SD N 24 Tanjung Bunga Kecamatan Pangururan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan artikel ini. Seluruh pihak Desa Tanjung Bunga yaitu Bapak Lasper B. Sitanggung sebagai Kepala Desa dan jajarannya. Ibu Tutur Parulian Simbolon, S.Pd selaku Kepala sekolah, guru-guru, tata usaha, serta siswa/siswi SDN 24 Tanjung Bunga dalam penyelesaian laporan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110.
- Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti, H., Hasibuan, F. A., Sartika, S. H., Ardiana, D. P. Y., ... Kato, I. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Datuk, A. (2020). Sistem zonasi sebagai solusi bagi orang tua untuk mendapatkan pendidikan anak yang bermutu di kota kupang. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 20.
<https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.40>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207.
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: telaah kritis ilmu pendidikan dalam multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Lie, A. (2002). *Cooperative learning (cover baru)*. Grasindo.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Maulidya Ulfah, M. P. I. (2020). *Digital parenting: Bagaimana orang tua melindungi anak-anak dari bahaya digital?* Edu Publisher.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., ... Purba, B. (2020). *Inovasi pendidikan: konsep, proses dan strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- MUTI, F. (2021). *Pelaksanaan layanan bimbingan belajar menggunakan media daring dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021*. UIN Raden Intan Lampung.
- Prasetya, I., Ulama, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34.
- Subiyakto, B., & Mutiani, M. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Triyono, U. (2019). *Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan:(Formal, non formal, dan informal)*. Deepublish.
- Zaini, A. (2015). Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini. *Jurnal Thufula*, 3(3), 130–131.